



## ABSTRAK

Program bimas dimaksudkan agar petani mampu dan bersedia meningkatkan produksi. Pada program ini selain diberi bimbingan dan penyuluhan, juga disediakan kredit usaha tani berupa paket bimas, yang terdiri dari bibit, pupuk dan insektisida. Besarnya peningkatan produksi tergantung dari paket bimas dan tersedianya air pengairan, karena semakin baik sistim pengairan semakin besar peningkatan produksi.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan produksi dan input yang digunakan, perkembangan peserta bimas selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 1975 sampai tahun 1980 dan penyebaran peserta bimas dalam kaitannya dengan sistim pengairan di Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.

Metode penelitian adalah survey dan pengambilan sampel responden secara " stratified random sampling " dengan strata petani yang sampai tahun 1980 mengambil paket bimas, tidak lagi mengambil paket bimas dan belum pernah mengambil paket bimas. Untuk menganalisa data digunakan analisa tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan paket bimas ada peningkatan produksi. Biaya produksi lebih besar, tetapi jika dibandingkan dengan yang tidak memakai paket bimas produksi bersihnya masih lebih besar. Terjadinya penurunan peserta bimas selamallimattahunterakhir, sebagian besar disebabkan petani tidak dapat mengembalikan paket bimas yang diambil, karena hasilnya hanya cukup dikonsumsi sendiri. Petani yang mempunyai sawah dengan pengairan teknis sebagian besar menggunakan paket bimas, karena produktivitas pada pengairan teknis lebih besar, sedangkan petani yang tidak lagi menggunakan paket bimas dan yang belum pernah menggunakan paket bimas sebagian besar mempunyai sawah tadah hujan.